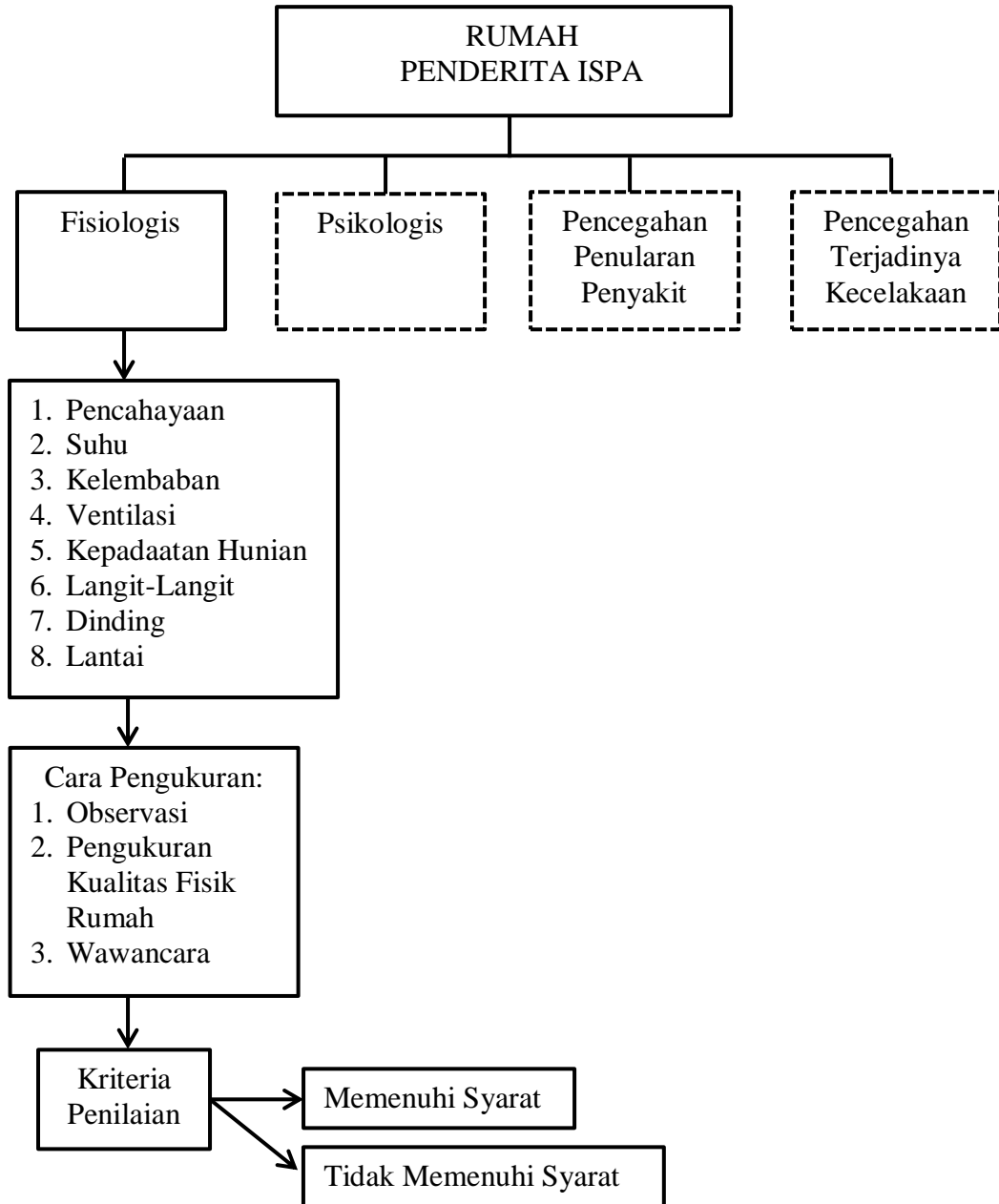


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah seperti yang sudah digambarkan pada kerangka konsep yang ada di wilayah Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jember. Pada penelitian ini berfokus kepada penilaian rumah penderita ISPA khususnya kamar tidur penderita yang berpatokan kepada peraturan Kepmenkes No.829/Menkes/SK/VII/ 1999 terkait keadaan kualitas fisik rumah. Dari empat persyaratan rumah sehat diatas, peneliti hanya mengukur persyaratan kualitas fisiologis rumah yang mencakup beberapa aspek seperti pencahayaan, suhu, kelembapan, ventilasi, kepadatan hunian ,kondisi langit-langit, dinding, dan lantai. Adapun persyaratan yang tidak diukur dalam penelitian ini seperti : syarat kebutuhan psikologis, syarat pencegahan penularan penyakit, dan syarat pencegahan terjadinya kecelakaan. Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengukurannya yaitu : observasi, pengukuran kualitas fisik rumah, wawancara kepada pihak yang menempati kamar tidur, dan setelah itu untuk ditentukan apakah kamar tidur dari rumah tersebut masuk kedalam kriteria memenuhi syarat ataupun tidak memenuhi syarat.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel yang menjadi subjek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan. Variabel secara teoritis mengacu pada atribut seseorang atau objek yang menunjukkan "variasi" di antara mereka atau antara satu objek dengan objek lainnya (Hatch dan Farhady dalam Liana, 2009).

Dalam penelitian ini, variabel yang akan di angkat yaitu mengenai kualitas fisik rumah penderita ISPA khususnya kamar tidur dari penderita yang

berfokus kepada pemeriksaan pencahayaan, suhu, kelembapan, ventilasi, kepadatan hunian, langit-langit, dinding, dan lantai kamar.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2015).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Kriteria
1	Kualitas Fisik Rumah	Kondisi baik buruknya keadaan fisik suatu rumah yang diukur pada kamar tidur dari penderita ISPA dan meliputi pengukuran pencahayaan, suhu, kelembapan, ventilasi, kepadatan hunian, langit-langit, dinding, dan lantai kamar.	Pengukuran dan observasi	Nominal	1. Memenuhi syarat apabila mendapatkan poin sebanyak 6-8 pada tiap variabel yang di periksa 2. Tidak memenuhi syarat apabila mendapatkan poin sebanyak 0-5 pada tiap variabel yang di periksa
2	Pencahayaan Alami	Penerangan kamar tidur penderita secara alami oleh sinar matahari baik secara langsung maupun tidak langsung	Menggunakan alat lux meter Model DM-28 dan Observasi	Nominal	MS = $\geq 60$ Lux TMS = $< 60$ Lux
3	Suhu Ruangan	Temperatur kamar tidur penderita dalam rumah yang diukur menggunakan alat Thermohygro Meter	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter Digital merk Hanna dan Observasi	Nominal	MS = $18^{\circ}\text{C} - 30^{\circ}\text{C}$ TMS = $< 18^{\circ}\text{C}$ dan $> 30^{\circ}\text{C}$
4	Kelembaban	Jumlah atau kandungan uap air di dalam udara pada ruangan kamar tidur penderita yang diukur menggunakan Thermohygro Meter	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter Digital merk Hanna dan Observasi	Nominal	MS = 40% - 70% TMS = $< 40\%$ dan $> 70\%$
5	Ventilasi	Tempat sirkulasi udara baik berupa jendela ataupun lubang venditasi	Pengukuran dengan alat meteran dan Observasi	Nominal	MS = Jika jendela dengan luas $\geq 10\%$ dari luas lantai TMS = Jika jendela dengan luas $< 10\%$ dari luas lantai

1	2	3	4	5	6
6	Kepadatan Hunian	Jumlah penghuni dalam satu kamar tidur dari penderita ISPA	Wawancara dan Observasi	Nominal	MS = Luas ruang tidur minimal 8m <sup>2</sup> untuk 2 orang penghuni TMS = luas ruangan tidur <8m <sup>2</sup> untuk 2 orang penghuni (kecuali ada anak dibawah umur 5 tahun)
7	Langit-langit	Pemisah antara atap bangunan dan ruangan kamar tidur penderita	Observasi	Nominal	MS = Ada, mudah dibersihkan, tidak rawan kecelakaan TMS = tidak ada langit-langit
8	Dinding	Bagian dalam rumah yang berfungsi menopang atap dari pondasi rumah	Observasi	Nominal	MS = Permanen atau tembok TMS = semi permanen (bambu, kayu, atau papan)
9	Lantai	Bagian dasar dari ruangan kamar tidur penderita	Observasi	Nominal	MS = Terbuat dari Ubin/keramik TMS = beralaskan tanah atau terbuat dari plesteran yang retak dan berdebu